

## Sosialisasi Donor Darah dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Di Desa Jukong Labang Kabupaten Bangkalan Tahun 2020

Rachmad Cahyadi\*, Hasdianah Hasan Rohan, Ryan Rahmad Yuanda

*Program Studi D-III Teknologi Bank Darah, Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia*

\* Correspondent Author: [rachmad.unitomo@gmail.com](mailto:rachmad.unitomo@gmail.com)

### ABSTRAK

Masyarakat desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki hak untuk mengurus rumah tangganya sendiri. Pada masyarakat desa dan anak usia dini umumnya tidak terlalu peduli tentang bagaimana pentingnya menjaga Kesehatan, dan kurangnya pengetahuan tentang bagaimana pentingnya donor darah rutin. Pada anak usia dini yang seharusnya sudah mempunyai bekal untuk menanamkan sifat kesukarelaan untuk membantu sesama dalam hal donor darah, justru mereka tidak mengathui hal tersebut. Pada lansia yang seharusnya ketat dalam menjaga kadar gula, kolesterol dan asam uratnya, tetapi mereka acuh dengan hal tersebut karena dianggap sepele. Padahal akan berakibat fatal jika lansia tidak menjaganya yang akan menimbulkan penyakit diabetes, serta kadar asam urat dan kolesterol yang tinggi. Kegiatan sosialisasi donor darah dan pemeriksaan kesehatan gratis program pengabdian masyarakat ini bekerja sama dengan puskesmas sukolilo. Untuk menyadarkan anak usia dini maka dilakukan sosialisasi tentang donor darah, serta manfaat dan persyaratan ketika akan melakukan donor darah di UTD. Pada lansia akan dilakukan pemeriksaan kesehatan gratis untuk gula darah, asam urat serta kolesterol. Dan menyadarkan masyarakat desa tentang pentingnya menjaga pola makan agar terhindar dari penyakit yang fatal.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Donor Darah, Pemeriksaan Gratis

Received: July 12, 2021

Revised: August 6, 2021

Accepted: August 28, 2021



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

### PENDAHULUAN

Masyarakat desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki hak untuk mengurus rumah tangganya sendiri. Pada masyarakat desa dan anak usia dini umumnya tidak terlalu peduli tentang bagaimana pentingnya menjaga Kesehatan, dan kurangnya pengetahuan tentang bagaimana pentingnya donor darah rutin.

Pada anak usia dini yang seharusnya sudah mempunyai bekal untuk menanamkan sifat kesukarelaan untuk membantu sesama dalam hal donor darah, justru mereka tidak mengathui hal tersebut. Pada lansia yang seharusnya ketat dalam menjaga kadar gula, kolesterol dan asam uratnya, tetapi mereka acuh dengan hal tersebut karena dianggap sepele. Padahal akan berakibat fatal jika lansia tidak menjaganya yang akan menimbulkan penyakit diabetes, serta kadar asam urat dan kolesterol yang tinggi

Untuk menyadarkan anak usia dini maka akan dilakukan sosialisasi tentang apa itu donor darah, serta manfaat dan persyaratan ketika akan melakukan donor darah di UTD. Pada lansia akan dilakukan pemeriksaan kesehatan gratis untuk gula darah, asam urat serta kolesterol. Dan menyadarkan masyarakat desa tentang pentingnya menjaga pola makan agar terhindar dari penyakit yang fatal.

Kegiatan sosialisasi donor darah dan pemeriksaan kesehatan gratis program pengabdian masyarakat ini bekerja sama dengan puskesmas sukolilo, yaitu petugas laboratorium, yang berlokasi di Desa Jukong, Kecamatan Labang, Kabupaten Bangkalan.

## **METODE**

Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan:

1. Menjalni kerjasama dengan Puskesmas Sukolilo dan Desa Jukong Labang Kabupaten Bangkalan
2. Memberikan informasi donor darah bersama Puskesmas Sukolilo baik melalui poster, flayer baik secara online maupun offline.
3. Melakukan pemeriksaan kesehatan gratis pada lansia masyarakat Desa Jukong Labang Bangkalan

Dengan adanya Pengabdian Masyarakat ini diharapkan :

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang donor, pentingnya dan manfaat dari donor darah.
2. Dapat mengetahui keadaan kesehatan tubuh masyarakat Desa Jukong Labang Bangkalan

Tabel 1. Rencana Kegiatan

No	Rencana Kegiatan	Indikator Hasil
1	Koordinasi antar tim pelaksana	Menghasilkan kesepakatan waktu pelaksanaan kegiatan.
2	Perencanaan teknis kegiatan	Susunan Acara dan tanggal pelaksanaan kegiatan serta menyiapkan sarana penunjang proses kegiatan berlangsung.
3	Mempersiapkan segala sesuatu yang terkait dengan kegiatan	Tersedia tempat pemeriksaan, materi sosialisasi
4	Pelaksanaan kegiatan	Dilakukan pemeriksaan kesehatan dan sosialisasi donor darah
5	Monitoring dan Evaluasi	Mengevaluasi kesehatan masyarakat yang sudah diajarkan/dilatih
6	Pembuatan Laporan	Laporan Pengabdian Masyarakat
7	Koordinasi antar tim pelaksana	Menghasilkan kesepakatan waktu pelaksanaan kegiatan.

## **HASIL**

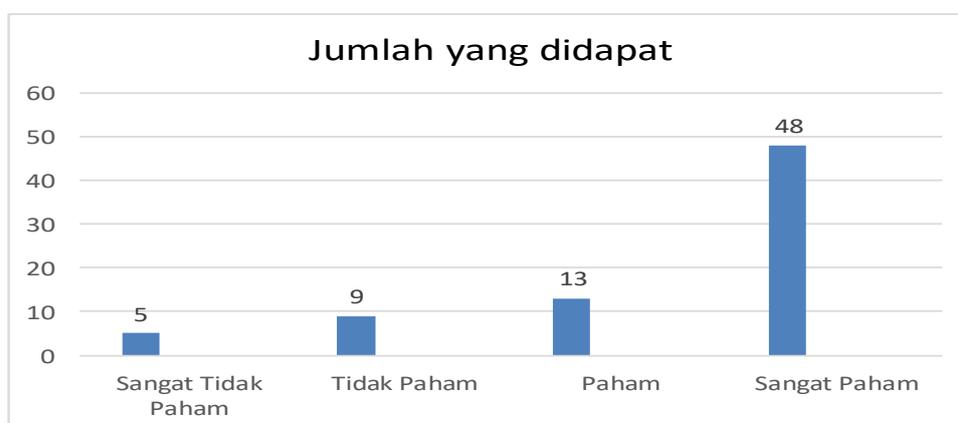
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kejasama dengan pihak puskesmas labang dalam waktu 4 jam pada tanggal 19 Mei 2020, dengan tujuan memberi edukasi kepada lansia untuk menjaga pola hidup sehat serta pada anakk-anak dan usia remaja untuk menjadi pendonor rutin. Target partisipan 75 orang yang diharapkan dari masyarakat desa jukong Sosialisasi dilakukan secara tatap muka dan melalui media cetak untuk menarik masyarakat slama kegiatan berlangsung.

Persiapan yang telah dilakukan adalah membagi partisipan yang datang dengan kloter, dengan Persiapan petugas dari puskesmas. Menyiapkan konsumsi dan menyiapkan tempat untuk dilaksanakannya acara. Adapun pelaksanaan sebagai berikut:

Tabel 2. Pelaksanaan Sosialisasi Donor Darah dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis

HARI KE	TANGGAL	MATERI	PESERTA	HASIL
1	19 April 2020	Koordinasi teknis antara anggota tim pelaksana dengan tempat pengabdian	Tim Pelaksana	Membagi tugas untuk mencari peminat program pengabdian masyarakat
2	24-29 April 2020	Perencanaan teknik sosialisasi	Tim Pelaksana	
3	3-14 Mei 2020	Pembuatan materi untuk didiskusikan lagi	Tim pengabdian	
4	16-18 Mei 2020	Pengadaan konsumsi dan souvenir sosialisasi	Tim pengabdian	-
5	19 Mei 2020	Pelaksanaan sosialisasi donor darah dan pemeriksaan kesehatan gratis	75 masyarakat, Tim Pengabdian, Puskesmas Sukolilo	Setelah diadakan sosialisasi donor darah dan pemeriksaan kesehatan gratis, masyarakat paham tentang donor darah dan mengetahui keadaan kesehatan mereka
6	4 Juni 2020	Pembuatan Laporan	Tim Pengabdian	

Target utama sosialisasi adalah agar para masyarakat paham dan mengerti tentang pentingnya dan manfaat donor darah dan juga untuk memeriksa kesehatan masyarakat. Target dari sosialisasi ini yaitu sekitar 75 warga Desa Jukong Labang Bangkalan yang akan tertarik untuk mengikuti sosialisasi ini. Berikut adalah tabel hasil sosialisasi.



Grafik 1. Hasil Pemahaman Masyarakat Desa Jukong Labang Bangkalan Setelah diberi Sosialisasi Tentang Donor Darah

Dari grafik 1, menggambarkan bahwa dari 75 Masyarakat Desa Jukong Labang Bangkalan yang mengikuti Sosialisasi Tentang Donor Darah, sebagian besar sangat paham tentang materi donor darah yang telah disampaikan yaitu 48 orang (64%), yang paham ada 13 orang (17%), yang Tidak Paham ada 9 orang (12%) dan yang sangat tidak paham ada 5 orang (7%). Namu dari 75 orang yang mengikuti sosialisasi tentang donor darah, hanya ada 62 orang yang bersedia mengikuti pemeriksaan gratis, dan ada 13 orang yang tidak mengikuti pemeriksaan gratis, diantaranya remaja dan anak-anak.

Tabel 2. Hasil Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Pada Masyarakat Desa Jukong Labang Bangkalan

Pukul	Jumlah masyarakat (yang datang )	Jumlah kadar gula normal	Jumlah kadar asam urat normal	Jumlah kadar kolesterol normal	Jumlah Tensi Darah Normal
09.00	20	15 (75%)	10 (50%)	20 (100%)	15 (75%)
10.00	20	16 (80%)	14 (60%)	8 (40%)	16 (80%)
11.00	10	5 (50%)	5 (50%)	8 (80%)	5 (50%)
12.00	12	6 (50%)	9 (75%)	6(50%)	12(100%)
Total	62	42	38	42	48

## PEMBAHASAN

Sosialisasi donor darah dan pemeriksaan kesehatan gratis ini merupakan hal yang penting karena kebutuhan untuk peningkatan pengetahuan dan pemahaman para masyarakat umum khususnya warga Desa Jukong Labang. Penyelenggaraan sosialisasi donor darah dan pemeriksaan kesehatan gratis merupakan salah satu sarana untuk dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan memeriksa kesehatan warga Desa Jukong Labang.

Sosialisasi donor darah dan pemeriksaan kesehatan gratis ini dilakukan karena dari kegiatan sosialisasi ini kami dapat memberikan informasi kepada para warga Desa Jukong Labang tentang keadaan kesehatan tubuhnya. Dengan adanya kegiatan ini, para warga Desa Jukong Labang dapat pengetahuan dan wawasan baru tentang penting dan manfaat donor darah. Oleh sebab itu, kegiatan ini diharapkan sangat bermanfaat dan berguna bagi para masyarakat khususnya warga Desa Jukong Labang.

Pemeriksaan Kesehatan untuk lansia manfaatnya sangat banyak, agar para lansia lebih berhati-hati untuk pola hidup yang sehat serta edukasi kepada usia anak-anak dan remaja supaya kelak menjadi pendonor yang sukarela menyumbangkan darahnya.

Ada beberapa aspek yang dilakukan sebelum melakukan melakukan edukasi dan pemeriksaan kepada masyarakat : (a) Waktu. Memberikan edukasi kepada masyarakat sebaiknya mencari waktu yang sekiranya masyarakat tidak terlalu banyak aktivitas dan memberitahu masyarakat pada saat berada dirumah supaya informasi tersebar jelas, (b) Pola pikir. Dalam upaya sosialisasi dan mengedukasi masyarakat, sebaiknya harus mampu mengolah pola pikir masyarakat yang minim akan pengetahuan apa yang akan di periksa atau disampaikan, dan harus mampu agar masyarakat ada timbal balik pertanyaan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat lebih efektif jika petugas memahami kesibukan masyarakat desa yang menjadi sasaran kegiatan. Dengan demikian kegiatan tersebut dapat menjadi agenda rutinan setiap 3 bulan sekali dalam satu tahun.



Gambar 1. Pembukaan acara sekaligus Sosialisasi Donor Darah dengan dihadiri perangkat desa, dokter serta masyarakat yang hadir.



Gambar 2. Pendaftaran Masyarakat Untuk Melakukan Pemeriksaan



Gambar 3. Pemeriksaan Tekanan Darah



Gambar 4. Pemeriksaan Kadar Gula Darah, Kolesterol dan Asam Urat



Gambar 5. Pemberian obat gratis disertai konsultasi dengan dokter dan bidan



Gambar 6. Pemberian Masker sebelum Acara Dimulai Untuk Memenuhi Protokol Kesehatan

### **KESIMPULAN**

Kegiatan sosialisasi donor darah dan pemeriksaan kesehatan gratis ini diterima dengan baik oleh pihak Desa Jukong Labang Bangkalan. Warga masyarakat antusias dan mengetahui tentang keadaan kesehatan dirinya juga menegatahui informasi tentang donor darah. Hasil kegiatan masyarakat ini diketahui bahwa warga Desa Jukong Labang sadar dengan pentingnya menjaga kesehatan tubuh dan juga sadar tentang pentingnya mendonor darah. Kegiatan pengabdian ini juga meningkatkan taraf hidup sehat di Desa Jukong Labang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Peraturan Menteri Kesehatan RI. (2015). NOMOR 91 TAHUN 2015 tentang Standar Pelayanan Transfusi Darah
- Kompasiana. (2015). Pengertian Masyarakat Desa. Diunduh 17 Juni 2015, dari [https://www.kompasiana.com/wahyuputri/pengertian-masyarakat-desa\\_54f954d1a33311ae068b4ca1](https://www.kompasiana.com/wahyuputri/pengertian-masyarakat-desa_54f954d1a33311ae068b4ca1)
- Kemkes RI. (2019). Jenis Pemeriksaan Kesehatan Berkala untuk Cek Kondisi Tubuh Anda. Diunduh 07 Juli 2019, <https://promkes.kemkes.go.id/jenis-pemeriksaan-kesehatan-berkala-untuk-cek-kondisi-tubuh-anda->
- Shidqiyyah, Septika. (2018) . 10 Manfaat Donor Darah Bagi Pendonor yang Jarang Diketahui, Selain Membantu Sesama. Diunduh 20 November 2018 dari <https://www.liputan6.com/health/read/3695954/10-manfaat-donor-darah-bagi-pendonor-yang-jarang-diketahui-selain-membantu-sesama>